

LAMPIRAN

- A. Lembar Hasil Cek Plagiasi
- B. Surat Keterangan Penelitian
- C. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian
- D. Transkrip Hasil Wawancara dan Observasi

DOKUMENTASI

**Informan Kinneng,
(Tokoh
Masyarakat)**



**Informan Suleman
Sisang, (Pemangku
Adat)**



**Uria Padalingan
(Perangkat
Katobaraang)**



**Lukas Retta,
(Pemangku Adat)**



**Estepanus Sadi',
(Lembaga Adat)**



**Yunus Pangngan,
(Tokoh
Masyarakat)**



Transkrip Hasil Wawancara

No.	NAMA	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Suleman Sisang (Pemangku Adat)	Bagaimana pemahaman tentang <i>Tobara'</i> ?	<i>Tobara'</i> adalah seorang pemimpin. Sebelum agama masuk, <i>Tobara'</i> adalah pemimpin yang membawahi satu wilayah.
		Apa yang menjadi kriteria untuk menjadi <i>Tobara'</i> ?	<i>Tobara'</i> dipilih langsung oleh <i>tau buda</i> (masyarakat). Untuk menjadi <i>Tobara'</i> , syarat utamanya adalah <i>tau ung matida</i> (orang yang baik hati) atau berperilaku baik yang bisa memimpin <i>tau buda</i> (orang banyak). Untuk menjadi <i>Tobara'</i> berdasarkan dari garis keturunan, tapi meskipun dari garis keturunan jika tidak memiliki sifat <i>matida</i> (baik) tidak bisa untuk menjadi <i>Tobara'</i> .
		Berapa tahun periode <i>Tobara'</i> dalam memimpin?	Tidak ada periode dalam masa kepemimpinan <i>Tobara'</i> , sebab sepanjang dia baik kepada masyarakat <i>Tobara'</i> tidak dapat di gantikan. Jika kepemimpinannya tidak baik maka diberhentikan melalui musyawarah orang banyak.
		Apa peran dan fungsi <i>Tobara'</i> dalam masyarakat?	Dulu : mengatur seluruh aspek kegiatan masyarakat dan memberikan sanksi kepada masyarakat yang melanggar aturan-aturan yang berlaku didalam masyarakat. <i>Tobara'</i> juga memiliki rekan kerja yang disebut dengan <i>Pongarong, Porrappi', Pombala, Pokkalung</i> . Sekarang : kegiatan dalam kemasyarakatan bekerja sama dengan pemerintah bahkan sebagian sudah diambil alih oleh pemerintah
		Masalah-masalah seperti apa yang diselesaikan oleh <i>Tobara'</i> ?	Setiap masalah yang terjadi dalam wilayah tersebut <i>Tobara'</i> yang pecahkan.
		Bagaimana gaya kepemimpinan <i>Tobara'</i> ?	Setiap apa yang diperintahkan oleh <i>Tobara'</i> tidak bisa ditawari oleh masyarakat.
2.	Lukas Retta (Majelis Jemaat Syalom Pasangkalua')	Bagaimana pemahaman tentang <i>Tobara'</i> ?	<i>Tobara'</i> adalah seorang kepala kampung yang membawahi satu wilayah, artinya bahwa dia yang menjadi panutan masyarakat dalam wilayah tersebut. <i>Tobara'</i> adalah tokoh adat yang menguasai satu wilayah adat

		<p>Apa yang menjadi syarat dalam pemilihan <i>Tobara'</i>?</p>	<p><i>katobaraang</i> dengan melindungi serta bertanggung jawab terhadap masyarakat. Mampu <i>mattuhoi</i> (menghidupi) masyarakat. Dulu : dari garis keturunan yang Dengan syarat <i>nipelayai</i> (dipelajari) keadaan masyarakat (orang, hewan dan tumbuh-tumbuhan) perkembangannya sebelum <i>nipatokko</i> diangkat jadi <i>Tobara'</i>. Proses</p>
		<p>Berapa tahun periode <i>Tobara'</i> dalam memimpin?</p>	<p><i>nipellayai</i> selama satu tahun. Sekarang : Dalam pemilihan itu dipilih langsung oleh masyarakat. <i>Tobara'</i> tidak berperiode dengan kata lain</p>
		<p>Apa peran dan fungsi <i>Tobara'</i> dalam masyarakat?</p>	<p>seumur hidup atau sampai tua, selama kepemimpinannya membawa perkembangan. Jika <i>Tobara'</i> melanggar aturan diberhentikan oleh <i>tau buda</i> (masyarakat). Peranan dan fungsi <i>Tobara'</i> adalah <i>mappatuho tau buda</i> (menghidupi orang banyak) dengan memperhatikan kesehatan dan keberhasilan (masyarakat, tumbuhan dan hewan) dan</p>
		<p>Masalah-masalah seperti apa yang diselesaikan oleh <i>Tobara'</i>?</p>	<p>menunjukkan jalan yang perlu dilewati kepada orang banyak. Dengan kata lain <i>mattopo tau bara'</i> (bertanggung jawab dengan mengatur seluruh aspek kehidupan masyarakat). Masalah-masalah yang diselesaikan oleh <i>Tobara'</i> adalah semua bentuk-bentuk masalah yang terjadi dimasyarakat dan berhak memberikan sanksi kepada masyarakat yang melanggar aturan-aturan adat.</p>
3.	Kinneng (Tokoh Masyarakat)	<p>Bagaimana pemahaman tentang <i>Tobara'</i>?</p>	<p><i>Tobara'</i> adalah jabatan yang tertinggi di wilayah adat Seko. <i>Tobara'</i> berasal dari kata <i>to</i> dan <i>bara'</i> atau biasa disebut <i>tau bara'</i> (orang</p>
		<p>Apa yang menjadi syarat dalam pemilihan <i>Tobara'</i>?</p>	<p>banyak). Salah satu untuk bisa menjadi <i>Tobara'</i> adalah <i>menghati' tobara'</i> (memiliki sifat-sifat <i>Tobara'</i>) artinya berjiwa <i>Tobara</i> dengan 3 hal filosofi yaitu <i>leppo bara'</i> (rumah) yang berfungsi merangkul orang banyak, kayu <i>bara'/katehu</i> (pohon beringin) yang berfungsi <i>koneang metudung</i> (tempat berlindung) dan <i>haung</i></p>
		<p>Berapa tahun periode <i>Tobara'</i></p>	<p><i>bara'</i> berfungsi menampung orang banyak dari segi baik buruknya.</p>

		dalam memimpin?	Kepemimpinan <i>Tobara'</i> tidak berperiode.
		Apa peran dan fungsi <i>Tobara'</i> ?	Akan tetapi bisa diberhentikan jika melanggar aturan yang telah ditentukan. Fungsi <i>Tobara'</i> adalah memimpin satu komunitas atau wilayah, dengan
		Masalah-masalah seperti apa yang diselesaikan oleh <i>Tobara'</i> ?	memperhatikan <i>tau buda</i> (kehidupan masyarakat) artinya bahwa memimpin dengan semua hal. Masalah yang diselesaikan adalah perkara-perkara yang terjadi dalam masyarakat. Salah satu tugasnya adalah <i>massiaya'</i> (mengadakan rapat) dengan rekan kerjanya seperti <i>pokkalu</i> , <i>porrappi'</i> , <i>pottappa</i> , <i>possakki</i> , <i>pombala</i> , <i>ponggarong</i> .
4.	Tapanuli Sisang (masyarakat)	Bagaimana pemahaman tentang <i>Tobara'</i> ?	<i>Tobara'</i> : a. <i>Mattoka Lipu/Makkara'i litak</i> (memegang kekuasaan dalam satu wilayah). <i>Tobara'</i> tidak diaangkat secara demokrasi atau dia dari garis keturunan. b. Pimpinan tertinggi dalam satu kelompok/wilayah. c. Tempat <i>mekkatuho/mappangoka'ing katuhoang tau bara'</i> (mencari kehidupan orang banyak)
		Apa yang menjadi syarat menjadi <i>Tobara'</i> ?	Syarat memilih <i>Tobara'</i> Garis keturunan (tidak dipilih orang banyak)
		Berapa tahun periode <i>Tobara'</i> dalam memimpin?	Masa jabatan tidak berperiode, jabatannya seumur hidup atau jika sudah tidak mampu dalam memimpin. <i>Tobara'</i> tersebut menunjuk anak atau cucunya laki-laki yang bisa menggantikan sebagai <i>Tobara'</i> atau pemimpin. Jika <i>Tobara'</i> melakukan kesalahan yang melenceng dari kehidupan <i>katobaraang</i> akan diberhentikan jabatannya dan akan diganti dari garis keturunannya.
		Apa peran dan fungsi <i>Tobara'</i> ?	Memegang, bertanggung jawab atau mengatur seluruh aspek kehidupan masyarakat. Segala keputusan ada ditangan <i>Tobara'</i> tapi melalui pembicaraan/ <i>massiaya'</i> bersama dengan perangkat/rekannya yang disebut dengan <i>Porrappi'</i> , <i>pokkalu</i> , <i>pombala</i> , <i>ponggarong</i> , <i>pottappa</i>

5.	Estepanus Sadi' (Lembaga Adat)	Bagaimana pemahaman tentang <i>Tobara'</i> ?	<i>Tobara'</i> berasal dari kata <i>To</i> artinya dia dan <i>bara'</i> artinya banyak. Dari kata itu, <i>Tobara'</i> berarti yang dipilih atau diangkat oleh orang banyak.
		Apa syarat atau kriteria untuk menjadi <i>Tobara'</i> ?	Dulu : syarat menjadi <i>Tobara'</i> dilihat dari sifatnya dan dari garis keturunan. Sekarang : syaratnya berfokus pada sifat yang akan membawa kampung kepada hal yang lebih baik. Tanpa melihat dari garis keturunan selagi memiliki sifat <i>Tobara'</i> artinya bisa mengidupi masyarakat dalam wilayah tersebut. Namun sebelum diangkat jadi <i>Tobara'</i> terlebih dahulu <i>nipelayai/nipeandei</i> (dipelajari) diantaranya adalah melihat kehidupan kesehatan masyarakat, kesehatan hewan ternak, kesehatan tumbuh-tumbuhan dalam wilayah Pohoneang. Jika semuanya berhasil maka calon <i>Tobara'</i> diangkat atau dilantik menjadi <i>Tobara'</i> .
		Apa peranan dan Fungsi <i>Tobara'</i> dalam masyarakat?	Fungsi <i>Tobara'</i> adalah melihat kehidupan orang banyak. Adapun yang dilihat oleh <i>tobara'</i> beserta rekannya yakni <i>Pottappa, Porrappi', Pombala, Ponggarong, Pokkalu</i> adalah melihat kehidupan kesehatan masyarakat, kesehatan hewan ternak, kesehatan tumbuh-tumbuhan dalam wilayah Pohoneang. Ketika dari ketiga hal tersebut tidak berhasil atau berpenyakitan atau bahkan banyak yang mati maka <i>massiaya'</i> (berkumpul) <i>Tobara'</i> beserta terakannya membicarakan masalah tersebut.
6.	Uria Padalingan (Perangkat Katobaraang)	Bagaimana pemahaman tentang <i>Tobara'</i> ?	<i>Tobara'</i> adalah kepala suku/kampung yang <i>mattopoo tau ung bara'</i> (memikul tanggung jawab orang banyak).
		Apa yang menjadi syarat atau kriteria?	Ada beberapa Fersi yakni ada yang mengatakan bahwa <i>Tobara'</i> dari garis keturunan. Namun menurut pendapat bukan dari garis keturunan, karena ada prosesi <i>nipeandei</i> . Jadi untuk menjadi <i>Tobara'</i> adalah melalui pandangan atau yang dilihat masyarakat siapa yang bisa <i>mattopo tau ung bara'</i> itu yang diangkat. Persyaratan orang dulu yaitu menangkap ular terbang (<i>ile bittu</i>)

			dengan maksud mencari yang <i>berani</i> (harani), <i>keinaba</i> (baik), <i>menaba</i> .
		Bagaimana proses <i>nipeandei</i> ?	Dari sekian yang dipilih jadi perangkat adat dipilih satu orang yang akan dipelajari dari segi manusia dan tumbuh-tumbuhan. Jadi orang banyak akan mempelajari kalau dalam satu tahun semua orang sehat dan tumbuh-tumbuhan menghasil buah yang baik tidak ada alasan lagi untuk tidak diangkat bahwa dia yang ditunjuk/diakui manusia dan ditunjuk alam sebagai <i>Tobara'</i> bahwa dia yang ditunjuk oleh <i>Dehata/Puang</i> (Tuhan) sebagaimana bahwa Tuhan yang menciptakan manusia dan alam. Calon <i>Tobara'</i> dimulai dipelajari sejak awal tahun pertanian (membuka lahan).
		Berapa tahun periode <i>Tobara'</i> dalam memimpin?	Masa jabatan <i>Tobara'</i> tidak berperiode. Sepanjang dalam kepemimpinannya semua orang sehat, hasil pertanian terus meningkat, sifat dan sikap <i>Tobara'</i> tetap baik dalam dalam masyarakat, masa kepemimpinannya akan sampai tua. Tetapi meskipun sudah <i>nipatokko</i> (dilantik) jadi pemimpin tapi syarat diatas tidak terpenuhi maka <i>Tobara'</i> akan diganti/diberhentikan. Jadi <i>Tobara'</i> selalu dalam pantauan meskipun sudah diangkat.
		Apa peran dan fungsi <i>Tobara'</i> dalam masyarakat?	<i>Mattope tau ung bara'</i> (bertanggung jawab atas semua orang banyak) artinya dia yang merendah atau paling dibawah dengan melihat dan menghidupi masyarakatnya. (mengandaikan kalung)
		Masalah-masalah seperti apa yang diselesaikan oleh <i>Tobara'</i> ?	Permasalahan yang paling mendasar yang diselesaikan <i>Tobara'</i> dalam koteks sekarang adalah masalah tanah, tidak memperbolehkan orang lain menjual tanah dengan membuat sertifikat karena karena nilai jual yang kita perlukan sedangkan tanah kita tanah adat. Kemudian masalah-masalah yang terjadi dalam keluarga dan masalah-masalah yang terjadi masyarakat atau di alam seperti pertanian yang terkena hama, orang-orang yang sakit-sakitan, longsong itulah yang diperhatikan <i>Tobara'</i> dengan mencari tau apa

			dan siapa penyebab terjadinya masalah tersebut.
7.	Yahya Suba (Masyarakat)	Bagaimana pemahaman bapak tentang <i>Tobara'</i> ?	<i>Tobara'</i> adalah pemimpin atau pemegang kekuasaan yang membawahi satu kampung/wilayah. <i>Tobara'</i> sebagai tempat masyarakat <i>mekkatuho</i> (mencari hidup). <i>Tobara'</i> juga memiliki pendamping atau rekan-rekan kerja yakni yang disebut <i>Pongngarong</i> , <i>Pongsiaya'</i> , <i>Porrappi'</i> , <i>Pombala</i> , <i>Pokkalu</i> ,
		Apa yang menjadi syarat menjadi <i>Tobara'</i> ?	Dari garis keturunan, yang dilihat bisa memimpin kemudian <i>nipelayai/nipeandei/nipehelei</i> (dipelajari), jika proses dipelajari berhasil seperti orang-orang sehat, hasil pertanian meningkat, hewan berkembang maka akan diangkat sebagai <i>Tobara'</i> . Tetapi sekarang jika orang lain yang menunjuk meskipun bukan dari garis keturunan tapi dilihat dari dirinya bisa bertanggung jawab.
		Apakah ditentukan masa jabatan <i>Tobara'</i> ?	<i>Tobara'</i> tidak ditentukan masa jabatan atau disebut seumur hidup. Yang penting dalam kepemimpinannya bertanggung jawab penuh kepada masyarakat.
		Apa peran <i>Tobara'</i> dalam masyarakat?	Perannya adalah bertanggung jawab dengan melihat kehidupan dalam masyarakat. jika ada masalah yang terjadi dalam masyarakat misalnya masyarakat dalam kelaparan, hewan ternak yang sakit-sakitan atau mati serta masyarakat sakit-sakitan maka <i>Tobara'</i> <i>mangsiaya'</i> dengan mencari dampak dan solusinya. Jika ada masyarakat yang salah jalan yang kemudian menimbulkan dampak buruk maka <i>Tobara'</i> mencari solusi supaya menempuh jalan yang lurus. Misalnya <i>pamali</i> (dilarang) melewati ladang orang dengan menarik rotan jika padi sementara siap berbuah.
		Sifat-sifat seperti apa yang harus dimiliki oleh <i>Tobara'</i> ?	Lemah lembut, jujur.
		Masalah seperti apa	Segala hal-hal buruk itulah yang dia

		yang diselesaikan <i>Tobara'</i> ?	selesaikan. Sebab apapun bentuk masalah <i>Tobara'</i> mengetahuinya. Juga memberikan sanksi (<i>mopattunu</i>) atau mencarikan solusi agar sifat-sifat buruk tidak berdampak pada hal-hal yang lain. Namun, sekarang dalam memberikan sanksi, <i>Tobara'</i> mulai takut sebab dalam gereja dilarang menghakimi tapi dalam aturan <i>ada'</i> (adat), setiap orang melakukan kesalahan diberikan sanksi sesuai perbuatannya. Itulah yang membedakan <i>Tobara'</i> dulu dan sekarang setelah muncul agama dan berkaitan dengan pemerintahan karena tanah adat hampir dikuasai oleh pemerintah sehingga <i>tobara'</i> sekarang menyoroti aturan-aturan Negara. Tidak ada lagi yang memperkuat kekuasaan <i>Tobara'</i> sebagai penguasa tanah adat, sehingga sekarang <i>Tobara'</i> hanya sekedar pelengkap struktur dalam masyarakat.
		Apakah <i>Tobara</i> dalam penyelesaian masalah masih sangat berperan penting?	Semestinya <i>Tobara'</i> lebih dulu berperan, namun karena sekarang ada hukum pemerintahan sehingga <i>Tobara'</i> sekarang tidak lagi dianggap dan yang berkuasa pemerintah desa.
8.	Harun Silele (Tokoh Masyarakat)	Bagaimana pemahaman tentang <i>Tobara'</i> ?	<i>Tobara'</i> adalah pemimpin yang memegang kekuasaan di dalam satu kampung. <i>Tobara'</i> ada jauh sebelum ada agama dan pemerintahan atau disebut purbakala. Dalam <i>katobaraang</i> ada juga undang-undang tersendiri. Namun, sekarang sudah ada istilah <i>talulaliang</i> (tiga batu yang berdiri) atau tiga yang bekerjasama yakni adat, agama, pemerintah sebagai tempat <i>koring</i> (belanga) yang diandaikan sebagai kehidupan masyarakat. Dari ketiga masing-masing memiliki aturan. Aturan-aturan tersebut memiliki sanksi.
		Apa yang menjadi syarat memilih <i>Tobara'</i> ?	Dulu berdasarkan garis keturunan atau <i>Tobara'</i> dari turun-temurun yang memahami aturan-aturan adat. Namun sekarang dilihat dari siapa yang bisa memimpin bertanggung jawab dalam kampung. Kemudian siapa yang dilihat masyarakat bisa memimpin itu yang

			ditunjuk kemudian <i>nipelaya'i/nipeandei</i> (dipelajari) cara hidupnya dan kepemimpinannya bisa menghidupi masyarakat maka tahun berikutnya <i>nipatokkoh</i> (diangkat) sebagai pemimpin. Proses <i>nipeandei</i> berlangsung selama satu tahun. Yang dipejari adalah kesehatan manusia, usaha masyarakat berhasil, dan hewan ternak berkembang. Dalam <i>katobaraang</i> juga lengkap pendampingnya yakni yang disebut <i>Pokkalu, Porrappi', Pongarong</i> (Kaur Pembangunan),
		Apakah ditentukan masa jabatan <i>Tobara'</i> ?	<i>Tobara'</i> tidak ditentukan berapa lama masa jabatannya atau tidak berperiode. Adapun yang dikatakan pergantian itu karena ada masalah. Jadi <i>Tobara'</i> seumur hidup atau tergantung dari kepemimpinannya jika tidak baik maka diberhentikan.
		Apa peranannya dalam masyarakat?	Menata karena ada juga undang-undang yang dipegang oleh <i>katobaraang</i> yang dipedomani untuk menata kehidupan dalam satu wilayah. Jika ada pelanggaran-pelanggaran itu yang dia bina untuk diperbaiki. Jadi segala yang terjadi dalam masyarakat di selesaikan dalam masyarakat dalam wilayah <i>Katobaraang</i> . Masalah yang terjadi baik buruknya dibawa tanggung jawab <i>Tobara'</i> namun sekarang karena sudah terbiasa dengan istilah <i>talulaliang</i> yakni agama, adat, pemerintah, jika salah satunya tidak ada maka kehidupan masyarakat tidak akan sempurna. Jadi dari ketiga hal tersebut sejalan dan masing-masing punya aturan yang tidak bertentangan. Fungsi agama khusus untuk membina, adat berfungsi memberikan sanksi.
		Apa gaya kepemimpinannya?	Sejalan dengan gaya kepemimpinan demokrasi untuk kepentingan bersama.
		Masalah apa yang diselesaikan oleh masyarakat?	Yang dikerjakan oleh <i>Tobara'</i> adalah setiap ada masalah-masalah di kampung <i>Tobara'</i> yang terlebih dahulu mengetahui. Jika ada masalah memberikan sanksi sesuai dengan aturan adat dan diselesaikan sampai tuntas masalah tersebut. Dahulu juga dikenal agama <i>kapere'</i> dengan menyembah di batu, gunung,

			di pohon beringin.
9.	Yunus Pangnan (Tokoh Masyarakat)	Bagaimana pemahaman tentang <i>Tobara'</i> ?	<p><i>Tobara'</i> adalah kepemimpinan ganda yang memimpin keagamaan dan pemerintahan. <i>Tobara'</i> juga membawahi beberapa rekannya <i>Pongarong, Porrappi, Pokkalu</i>.</p> <p><i>Tobara'</i> adalah membangun sistem demokrasi artinya dipilih dengan proses <i>nipeandei</i>. Namun dulu berdasarkan garis keturunan karena melihat kepemimpinan orang tua. Dengan istilah bahwa buah yang jatuh tidak jauh dari pohonnya. Namun jika dilihat dari garis keturunannya tapi tidak ada yang berjiwa pemimpin, maka itu juga tidak bisa diangkat. Maka ada yang disebut <i>Tobara' bahine</i> (pemimpin perempuan).</p> <p>Adapun yang disepakati untuk diangkat, maka yang dipilih menjadi calon <i>Tobara'</i> diuji terlebih dahulu atau dipelajari dengan melihat ketiga aspek yakni kesehatan manusia, keberhasilan pertanian, dan perkembangan hewan. Jika semua itu berhasil maka itu yang di angkat sebagai <i>Tobara'</i>.</p>
		Apa yang menjadi syarat memilih <i>Tobara'</i> ?	<p>Suara yang terpilih jadi calon <i>Tobara'</i> untuk <i>nipatokkoh</i> (diangkat jadi <i>Tobara'</i>) dengan syarat <i>nipelayai</i> (dipelajari) seperti yang diungkapkan di pertanyaan pertama. Bahwa syarat yang di pelajari ada 3 (<i>talulolona</i>) yakni kesehatan manusia, kesehatan tumbuh-tumbuhan atau menghasilkan buah-buah yang baik, kesehatan hewan ternak atau berkembang/bertambah banyak. Dari ketiga itu jika berhasil semua maka itu yang diangkat. Namun jika salah satunya tidak terpenuhi maka itu tidak bisa diangkat. Karena baik manusia, tumbuh-tumbuhan dan hewan ternak sangat menunjang kehidupan.</p>

		<p>Apa peranan <i>Tobara'</i>?</p>	<p>Sekarang <i>Mesa' laliang</i> (tiga batu) yakni pemerintah, adat dan agama. Dulu fungsi ganda memimpin keagamaan dengan cara-cara beribadahnya mendoakan keluhan-keluahan masyarakatnya dan pada bidang pemerintahan sehubungan dengan perang kekuatandenganmembangun orang untuk pembangunan kemajuan di kampung. Artinya bahwa segala kegiatan harus serentak dilaksanakan misalnya mengerjakan sawah, sudah diatur oleh <i>Tobara'</i> kapan dimulai dan waktu selesainya. Jika jangka waktu yang ditentukan melebihi itu sudah melanggar <i>Pamali</i> aturan adat. Jika dibandingkan dulu dan sekarang, hal-hal baik sangat dinampakkan karena adanya <i>pamali</i> (larangan) yang sangat ditakutkan orang dulu. Sehingga lebih taat orang-orang dulu yang belum punya agama dibandingkan sekarang sudah beragama tetapi justru banyak yang melanggar aturan-aturan dalam agama.</p>
--	--	------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------